

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan hal yang tidak pernah lepas dari keharusan untuk tiap-tiap umat muslim di muka bumi. Keharusan ini selalu dikaitkan dengan usaha tentang ilmu pengetahuan dan keyakinan dalam pengamalan ajaran islam. Adapun dalam al-qur'an surah An-Nahl ayat 125 Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“serulah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl : 125).

Maksud kata hikmah dari ayat di atas ialah setiap kata yang keluar ialah kata yang jelas dan benar yang dapat menengahi antara yang hak dan batil. Karena berdakwah adalah merupakan keharusan bagi setiap umat muslim. Namun, ada hal yang lebih mendasar untuk dijalani pada saat berdakwah ialah dimana proses dakwah itu tetap bisa dijalani pada setiap da'i agar bisa mengajak mad'u-nya ke jalan lebih baik lagi da

menjalani syari'at islam sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam al-qur'an dan al-hadits.

Dakwah adalah perintah suci (ibadah) untuk umat islam. Apapun cara dan situasi yang diperlukan oleh umat dalam rangka melaksanakan kesalehan individual dan kesalehan kordial, yaitu pribadi yang mempunyai rasa kasih sayang kepada antar makhluk dan menjadikan aturan rakyat *marhamah* yang berdasarkan percaya akan tauhid, tingkatan, memberikan rasa keadilan dan keamanan bagi setiap kehidupan antar makhluk.¹ Jadi, dapat ditarik kesimpulan dakwah merupakan hal yang tidak pernah lepas kewajiban bagi setiap umat muslim dan kiranya da'i dalam berdakwah bisa mengajak mad'unya untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik taat akan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Dalam berdakwah pun harus membawakan kalimat yang tegas agar para mad'u dapat memahami apa saja kandungan yang terdapat dalam dakwah yang dibawakan da'i tersebut.

Adapun manfaat dalam berdakwah adalah untuk meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan para mad'u-nya, serta membasmi kebodohan agar umat dapat menerima kehidupan yang bahagia serta tentram dan diridhoi karena Allah Swt. sedangkan tujuan berdakwah adalah untuk melihat dan menentukan hasil yang telah diraih oleh da'i dari keseluruhan tindakan langkah-langkah yang telah dilakukan pada saat berdakwah.

Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h.

Pada tahap, ini dakwah dilakukan dengan cara sifat-sifat komunikasi yang selalu berhubungan dengan Allah Swt. Pada hal ini, Allah Swt berfirman QS. Ali Imran : 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ أَيَّنَ مَا تَتَفَوَّأَ إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ

وَبَاءُ وَبِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ^ق ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا

يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ^ق ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا

يَعْتَدُونَ

“mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia...” (Qs. Ali Imran: 112). Pada hal ini dapat diartikan bahwa dalam melaksanakan dakwah islamiyah harus menggunakan dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi antara Allah dan umat-Nya atau sebaliknya, dan komunikasi antar-umat manusia itu sendiri. Lebih jelasnya lagi ada pada ayat 55 dalam surah An-Nur :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي

الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ^ط وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي

ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمَّا^ق يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي

شَيْئًا^ق وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

“Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridhai.” (Qs. An-Nur: 55). Maksud dari ayat tersebut ialah merupakan Allah memberi arahan untuk para kaum muslimin dimana mereka berada atau ada di zaman apa, untuk menaikkan mereka menjadi khalifah sebagai penguasa bumi, dengan syarat, harus beriman kepada Allah, harus menyembah (hanya) Allah, tidak mempersekutukan Allah dan wajib menjalankan amal shaleh dengan seluas-luasnya. Dalam penjelasan diatas terdapat dalam penjelasan ketiga dapat diartikan harus jelas tersirat dalam adanya

komunikasi *vertikal* antara kaum muslimin dengan Allah, dalam penjelasan keetiga juga tersirat makna (harus) adanya komunikasi antar-umat Islam. Jadi, proses pelaksanaan dakwah tersirat adalah ketaatan dalam beramal shaleh yang berlandaskan kepandaian, sedangkan dasar penerapannya adalah dengan cara melihat, akal sehat dan kebenaran.²

Menyampaikan dakwah tidak hanya dari melalui langsung dari majelis ilmu saja, akan tetapi bisa juga melalui media massa, seperti Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok dan melalui penayangan film. Dakwah yang disampaikan dalam film bisa melalui pesan tersirat dari perilaku pemain dan dialog-dialog yang diperankan dalam film tersebut sehingga banyak para penonton yang mendapatkan kandungan tersirat dalam film yang ditonton. Sehingga tidak banyak dari mereka bisa sadar mana perilaku baik dan mana perilaku tidak baik yang dibawakan dalam peran pemain tersebut. Dan bisa mengambil apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut.

Film merupakan komunikasi massa yang muncul kedua setelah komunikasi itu ada dan masa lahir pada akhir abad ke-19, setelah adanya film ini perkembangan surat kabar sedikit demi sedikit bisa dikatakan mulai lenyap. Dapat diartikan bahwa film bisa menjadi alat praktis dalam komunikasi, karena tidak berhubungan dengan faktor yang menyangkut teknik, kebijakan politik, ekonomi, sosial dan demografi. Film dapat memberi pengaruh kepada orang-orang dibalik pesan yang terkandung

² Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h.10-11

dalam film tersebut. Serta film tidak pernah lepas dari tumbuh kembangnya masyarakat, lalu menunjukkannya di depan layar.

Pada dasarnya film banyak memberikan pertanda. Pertanda itu termasuk sebagai sistem yang bekerja sama dalam tenaga untuk menggapai perubahan yang telah terjadi. Adapun garis besar film ialah ilustrasi dan dialog yang telah dirancang, dialog yang diucapkan (ditambah dengan dengan suara yang beriringan dengan ilustrasi) dan instrumen dalam film. Dan adapun yang perlu digaris besar dalam film adalah pertanda yang ada di dalam ilustrasi dan lambang dalam film tersebut. yakni pertanda yang dapat memberikan arti dari gambar. Dalam film semiotika penting untuk membuktikan adanya hal yang menyimpang dari kalimat dan semantik teks yang memberikan arti khusus.. Dalam pesan dakwah yang dibawakan pada film ini lebih pada menunjukkan pada tanda-tanda gaya bicara dan perilaku tokohnya satu sama lain saling memberikan tanda-tanda tersebut agar para penonton dapat mengambil pesan tersirat dalam kandungan film tersebut.³

Adapun yang dimaksud semiotika adalah ilmu atau metode untuk menganalisis suatu tanda. Dalam perangkat ini tanda-tanda digunakan untuk mencari jalannya di dunia ini. Menurut Barthes semiotika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang ilmu kemanusiaan (*humanity*) dan ilmu memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) tidak dapat disamaratakan untuk mengkomunikasikan (*to communicate*). Dalam menafsirkan

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) h. 126-

suatu gambar tidak selalu membawa informasi yang didapat, dalam hal ini suatu gambar itu ingin berkomunikasi, akan tetapi juga memberi peraturan sistem yang telah tersusun dan pertanda. Semiotika memberikan pelajaran bagaimana mengartikan aturan-aturan dan membawanya pada suatu kesadaran, semiotika suatu ilmu disiplin yang mempelajari semua jenis komunikasi yang memberikan pertanda yang didasari dari sistem tanda. jadi dapat disimpulkan bahwa semiotika itu adalah sebagai ilmu atau proses untuk menganalisis suatu yang berhubungan dengan tanda yang ada.⁴

Dalam hal ini maka peneliti ingin menganalisis apa saja tanda-tanda dalam pesan dakwah baik itu secara denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film tersebut, oleh karena itu, peneliti dan ingin melakukan penelitian dan mengangkat judul tentang **“Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diambil sebuah judul penelitian ”Analisis Semiotika dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina. Dari judul dan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat diambil sebuah rumusan masalah

1. Bagaimana makna yang sebenarnya (denotasi) dan mengandung makna kias (konotasi) dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina?

⁴ Ibid, h. 15-16

2. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, terdapat manfaat tujuan dari penelitian ini, untuk :

1. Memahami makna sebenarnya (detonasi) dan mengandung makna kias (konotasi) yang terdapat dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.
2. Memahami pesan dakwah yang terdapat dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

D. Signifikansi/Kegunaan Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu, diharapkan dapat berguna dan menambahkan tentang keilmuan bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai media massa film sebagai media dakwah, dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis yaitu, diharapkan dapat menerapkan kepada masyarakat terhadap dakwah yang dilakukan pada media massa, dan memberikan peningkatan penerapan kepada umat untuk dapat memaknai pesan dakwah yang dalam dari media massa.

E. Definisi Operasional/Istilah

1. Pengertian Analisis Semiotika

Analisis semiotika adalah suatu ilmu yang mempelajari tanda. Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semion* yang berarti “tanda”. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan baik itu secara verbal maupun non-verbal atau berdasarkan sistem simbol atau tanda.

Penulis menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes dengan menggunakan pemaknaan denotasi (pesan resurat atau suatu yang tampak) dan pemaknaan konotasi (makna yang tersirat). Analisis semiotika yang dimaksud penulis ini adalah menguraikan makna denotasi, dan makna konotasi yang ada dalam film Kukejar Cinta sampai Ke Negeri China dan isi pesan dakwah yang terkandung dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah menurut Wardi Bachtiar dalam bukunya metodologi penelitian ilmu dakwah, pesan-pesan dakwah yang berasaskan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dapat dikategorikan menjadi pesan aqidah, akhlak, syariah. Pesan dakwah yang dimaksud peneliti ialah isi pesan dakwah yang terkandung dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

3. Film

Film merupakan sebuah gambar diam lalu ditampilkan pada layar dan akan menciptakan ilusi gambar yang bergerak dikarenakan

adanya efek fenomena. Film yang dimaksud peneliti yakni Mengetahui makna denotasi dan makna konotasi dan pesan dakwah yang terkandung dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu dalam menjadikan acuan dalam penelitian penulis, diantaranya yaitu :

1. Penelitian Jam'ah Alfi Hidayah, NIM 304171360, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini sama-sama mengangkat tentang apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film Ketika Tuhan Jatuh Cinta, apa saja makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung dalam film tersebut. Dan mengangkat tentang apa saja simbol yang terdapat dalam film tersebut.
2. Penelitian Jeje Fujiantie, NIM 17010301010119, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Postingan Akun Instagram @bagussuhar” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Dalam penelitian ini sama-sama

mengangkat masalah tentang apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Akun Instagram @bagussuhar.

3. Penelitian Feri Ramanda, NIM 140401048, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, dengan judul “Semiotik Pesan Dakwah pada Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif semiotik. Dalam penelitian ini sama mengangkat tentang tema pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut dan mencari makna denotasi dan konotasi dari film yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis akan menguraikan ke dalam beberapa bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI membahas tentang semiotika, macam-macam semiotika, semiotika Roland Barthes dan analisis semiotika dalam film. Bab ini juga membahas tentang pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah dan pesan dakwah. Pengertian film, jenis-jenis film,

unsur-unsur film.

BAB III METODE PENELITIAN yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN bab ini meliputi gambaran umum Analisis semiotika makna denotasi dan konotasi terhadap data dari film Kukejar Cinta ke Negeri Cina dan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran.